

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Industri Kecil dan Menengah

Adapun data mengenai sentra Industri Kecil dan Menengah yang diambil dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sentra Kerajinan Sapu

No	Nama Pemilik	Alamat	Jumlah Tenaga Kerja	Penjualan Per Tahun	Lokasi Pemasaran
1	Murdi	Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung	84 Orang	505.000 Buah	Tulungagung
2	Marijo	Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempo, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	15.000 Buah	Tulungagung
3	Sadi	Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	15.000 Buah	Tulungagung
4	Marwiyah	Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	15.000 Buah	Tulungagung
5	Supiyah	Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempo, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	15.480 Buah	Tulungagung

6	Ratno	Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung	4 Orang	234.000 Buah	Tulungagung, Kediri, Trenggalek
7	Slamet	Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	15.000 Buah	Tulungagung
8	Jariyaten	Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	15.000 Buah	Tulungagung
9	Siti muyasaroh	Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	15.000 buah	Tulungagung
10	Suyanto	Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	15.000 Buah	Tulungagung
11	Sukani	Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung	7 Orang	225.000 Buah	Tulungagung Trenggalek Kediri
12	Murti	Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung	84 Orang	505.000 Buah	Tulungagung

Sumber : Data Binaan Tenaga Penyuluh Lapangan Dinas Perdagangan dan Perindustriaan.

Tabel 4.2
Sentra Sangkar Burung

No	Nama Pemilik	Alamat	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Penjualan Per Tahun	Lokasi Pemasaran
1	Aziz Budi Prayogo	Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	96 Orang	86.400 Buah	Tulungagung Malang Surabaya Pasuruan Jakarta Yogyakarta
2	Djailani	Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	3.600 Buah	Tulungagung Malang
3	Imam Syafi'i	Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	3 Orang	4.500 Buah	Tulungagung Malang Kediri
4	Tukiman	Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	3.960 Buah	Tulungagung Malang
5	Ahmad Khudori	Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	3 Orang	3.600 Buah	Tulungagung Malang
6	M. Ghufron	Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu,	2 Orang	3.600 Buah	Tulungagung Malang Blitar

		Kabupaten Tulungagung			
7	Parmono	RT.03 RW. 02, Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	3.600 Buah	Tulungagung Malang
8	Moejab Eko	RT.03 RW. 02, Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	3 Orang	4.000 Buah	Tulungagung Malang Kediri
9	Slamet	RT.03 RW. 02, Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	3.600 Buah	Tulungagung Malang
10	Musani	RT.03 RW. 02, Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	3.600 Buah	Tulungagung Malang
11	Kosim	Desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	3.600 Buah	Tulungagung Malang
12	Sukatun	RT.03 RW. 02, Desa Wajak Lor,	2 Orang	3.600 Buah	Tulungagung Malang

		Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung			
--	--	-----------------------------------------------------	--	--	--

Sumber : Data Binaan Tenaga Penyuluh Lapangan Dinas Perdagangan dan Perindustriaan

Tabel 4.3
Sentra Keripik Gadung

No	Nama Pemilik	Alamat	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Penjualan Per Tahun	Lokasi Pemasaran
1	Sunarsih	Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	50 Orang	337.500	Tulungagung Surabaya Blitar Kediri Malang
2	Mardiati	Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	4 Orang	13.500	Tulungagung Trenggalek
3	Lamiran	Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	4.500	Tulungagung Trenggalek
4	Paniti	Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	4.500	Tulungagung Trenggalek
5	Yatini	Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	4.500	Tulungagung Trenggalek
6	Surono	Desa Pelem, Kecamatan	4 Orang	13.500	Tulungagung Trenggalek

		Campurdarat, Kabupaten Tulungagung			
7	Harti	Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	3 Orang	5.200 Kg	Tulungagung
8	Fendi	RT. 04 RW. 02, Dusun Sumberrejo, Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	7 Orang	36.400 Kg	Tulungagung
9	Wiwik	RT. 02 RW. 02, Dusun Sumberrejo Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	3 Orang	5200 Kg	Tulungagung
10	Sutami	RT. 03 RW. 02, Dusun Pelem, Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	3 Orang	10.400 Kg	Tulungagung
11	Srianah	RT. 02 RW. 02, Dusun Pelem, Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	1040 Kg	Tulungagung
12	Sunarsih	Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	50 Orang	337.500 Kg	Tulungagung Surabaya Blitar Kediri Malang
13	Mujiono	RT. 03 RW. 02,Desa	4 Orang	13.500 Kg	Tulungagung Trenggalek

		Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung			
14	Yait	RT. 02 RW.01, Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	4.500 Kg	Tulungagung Trenggalek
15	Parlan	Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	4.500 Kg	Tulungagung Trenggalek
16	Suroso	RT. 02 RW.01, Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	4.500 Kg	Tulungagung Trenggalek
17	Sudarman	RT. 02 RW.02, Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung	4 Orang	13.500 Kg	Tulungagung Trenggalek

Sumber : Data Binaan Tenaga Penyuluh Lapangan Dinas Perdagangan dan Perindustriaan.

Tabel 4.4
Sentra Konveksi

No	Nama Pemilik	Alamat	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Penjualan Per Tahun	Lokasi Pemasaran
1	Siswoyo	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	100 Orang	17.160 Kodi	Tulungagung Surabaya Solo

2	Tohar	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	4 orang	624 Kodi	Tulungagung Surabaya Solo
3	Nikmah	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	312 Kodi	Tulungagung Surabaya Solo
4	Jumirah	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	6 Orang	687 Kodi	Tulungagung Surabaya Solo
5	Nurkholis	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	4 Orang	312 Kodi	Tulungagung Surabaya Solo
6	Nuriana	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	4 Orang	312 Kodi	Tulungagung Surabaya Solo
7	Barokah Jaya	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	4 Orang	220 Kodi	Jombang Ponorogo Blitar Kediri
8	Samsuri	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	6 Orang	300 Kodi	Surabaya
9	Aisyah	Desa Mangunsari,	2 Orang	60 Kodi	Tulungagung

		Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung			
10	Nurul Collection	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	20 Orang	900 Kodi	Surabaya Jombang Mojokerto
11	Donna Store	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	3 Orang	10800 Pcs	Seluruh Wilayah Indonesia
12	Siswoyo	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	100 Orang	Baju: 7.800 Kodi Seprei: 7.800 Kodi Mukena: 1. 500 Kodi	Tulungagung Surabaya Solo
13	Jumari	RT.02 RW.01, Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	4 Orang	Baju 624 Kodi	Tulungagung Surabaya Solo
14	Najib Ahadi	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	Sprei 312 Kodi	Tulungagung Surabaya Solo
15	Hidayah (Siswoyo)	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	6 Orang	Seprei: 624 Kodi Mukena: 63 Kodi	Tulungagung Surabaya Solo
16	Widya Ayu	Desa Mangunsari, Kecamatan	4 Orang	Baju 312 Kodi	Tulungagung Surabaya Solo

		Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung			
17	Junaidi	Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung	4 Orang	Baju 312 Kodi	Tulungagung Surabaya Solo

Sumber : Data Binaan Tenaga Penyuluh Lapangan Dinas Perdagangan dan Perindustriaan

Tabel 4.5
Sentra Logam

No	Nama Pemilik	Alamat	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Penjualan Per Tahun	Lokasi Pemasaran
1	Mustika	RT. 02 RW. 01 Dusun Umbut Sewu, Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung	8 Orang	20.000 Lusin	Jawa Barat Jawa Tengah Jawa Timur
2	Hargo wanto	RT. 03 RW. 01, Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	10.000 Lusin	Tulungagung
3	Waris	RT. 03 RW. 01, Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung	8 Orang	20.000	Jawa Barat Jawa Tengah Jawa Timur
4	WS Logam	RT. 01 RW. 03, Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut,	8 Orang	32.000	Jawa Barat Jawa Tengah Jawa Timur

		Kabupaten Tulungagung			
5	777 Steel	RT. 02 RW. 01, Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung	8 Orang	20.000	Jawa Barat Jawa Tengah Jawa Timur
6	Wiwit Sugiarto	Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung	100 Orang	Sendok: 780.000 lusin Sotil: 780.000 lusin Irus: 780.000 lusin Kerok Buah: 780.000 lusin Iris acar: 780.000 lusin Tutup Gelas: 780.000 lusin	Jawa Timur Jawa Tengah Jawa Barat Jakarta
7	Wawan	Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung	6 Orang	Sendok : 31.200 Lusin Sotil: 31.200 Lusin Irus: 31.200 Lusin	Jawa Timur Jawa Tengah Jawa Barat Jakarta
8	Mahmudianto	Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung	3 Orang	Kerok Buah: 31.200 Lusin Sotil : 31.200	Jawa Timur Jawa Tengah Jawa Barat Jakarta
9	Narto	Desa Kaliwungu,	3 Orang	Kerok Buah:	Jawa Timur Jawa Tengah

		Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung		31.200 Lusin Sotil : 31.200	Jawa Barat Jakarta
10	Rohmin	Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung	3 Orang	Kerok Buah: 31.200 Lusin Sotil : 31.200	Jawa Timur Jawa Tengah Jawa Barat Jakarta
11	Juwito	RT.01 RW.02, Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung	3 Orang	Kerok Buah: 31.200 Lusin Irisan acar : 31.200 Lusin	Jawa Timur Jawa Tengah Jawa Barat Jakarta

Sumber : Data Binaan Tenaga Penyuluh Lapangan Dinas Perdagangan dan Perindustriaan.

Tabel 4.6
Sentra Keripik Singkong

No	Nama Pemilik	Alamat	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Penjualan Per Tahun	Lokasi Pemasaran
1	Markiyah	Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung	42 Orang	48.300 Kg	Tulungagung Surabaya Blitar Kediri Malang
2	Suyanto	Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	2.300 Kg	Blitar Kediri Tulungagung
3	Mujiati	Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	2.300 Kg	Blitar Kediri Tulungagung
4	Yati	Desa	2 Orang	2.300 Kg	Tulungagung

		Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung			Malang Surabaya
5	Marti	RT 03, RW 04 Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	2.300 Kg	Tulungagung Malang Surabaya
6	Sukmiati	RT 03, RW 02, Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung	2 Orang	2.540 Kg	Tulungagung Blitar Kediri

Sumber : Data Binaan Tenaga Penyuluh Lapangan Dinas Perdagangan dan Perindustriaan.

B. Deskripsi Data

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 2 bagian :

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin pemilik IKM yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	45	60%
Perempuan	30	40%

Sumber : Data dari Penelitian

Dari data di atas, dalam penelitian di lapangan peneliti menemukan responden 45 untuk responden laki-laki atau 60% dan responden perempuan berjumlah 30 atau 40% lebih sedikit dari jumlah laki-laki.

2. Riwayat Pendidikan

Adapun data mengenai riwayat pendidikan responden IKM adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	28	38%
SMP	33	44 %
SMA	12	16 %
S1	2	2%

Sumber : data dari peneliti yang diolah

Dari data diatas, peneliti menemukan 28 responden yang riwayat pendidikan sekolah dasar atau setara 38 %, 33 responden yang riwayat pendidikannya sampai sekolah menengah pertama atau 44%, dan responden yang riwayat pendidikannya sampai sekolah menengah atas

berjumlah 12 responden atau 16 %, kemudian 2 responden yang riwayat pendidikannya sampai strata 1 (satu) atau 2%.

C. Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil penelitian dari tiga variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari seluruh responden pada IKM. Berikut adalah gambaran yang diperoleh :

Tabel 4.9
Pelatihan Kewirausahaan

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	115	21,90 %
2	Setuju	4	204	38,86 %
3	Ragu-ragu/ Netral	3	130	24,76 %
4	Tidak Setuju	2	54	10,29 %
5	Sangat Tidak Setuju	1	22	4,19 %

Sumber : data dari peneliti yang diolah

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 75 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil menemukan data terkait dengan pelatihan kewirausahaan bahwa responden memilih pendapat sangat setuju berjumlah 115 atau 21,90%, memilih setuju sebanyak 204 atau 38,86%, memilih ragu-ragu/netral sebanyak 130 atau 24,76%, memilih tidak setuju sebanyak 54 atau 10,29%, dan memilih sangat tidak setuju sebanyak 22 atau 4,19%.

Tabel 4.10
Pembinaan

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	159	35,33 %
2	Setuju	4	197	43,78 %
3	Ragu-ragu/ Netral	3	82	18,22 %
4	Tidak Setuju	2	9	2 %
5	Sangat Tidak Setuju	1	3	0,67 %

Sumber : data dari peneliti yang diolah

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari 75 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil menemukan data terkait dengan pembinaan bahwa responden memilih pendapat sangat setuju berjumlah 159 atau 35,33%, memilih setuju sebanyak 197 atau 43,78%, memilih ragu-ragu/netral sebanyak 82 atau 18,22%, memilih tidak setuju sebanyak 9 atau 2%, dan memilih sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 0,67%.

Tabel 4.11
Volume Penjualan

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	167	37,11 %
2	Setuju	4	182	40,44 %
3	Ragu-ragu/ Netral	3	81	18,00 %
4	Tidak Setuju	2	17	3,78 %
5	Sangat Tidak Setuju	1	3	0,67 %

Sumber : data dari peneliti yang diolah

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa dari 75 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil menemukan data terkait dengan

pendapatan bahwa responden memilih pendapat sangat setuju berjumlah 167 atau 37,11%, memilih setuju sebanyak 182 atau 40,44%, memilih ragu-ragu/netral sebanyak 81 atau 18%, memilih tidak setuju sebanyak 17 atau 3,78%, dan memilih sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 0,67%.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan dan pembinaan Disperindag terhadap peningkatan volume penjualan IKM di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Instrumen Pelatihan Kewirausahaan

No	Angket	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Angket 1	0,630	0,3494	Valid
2	Angket 2	0,509	0,3494	Valid
3	Angket 3	0,425	0,3494	Valid
4	Angket 4	0,479	0,3494	Valid
5	Angket 5	0,598	0,3494	Valid
6	Angket 6	0,370	0,3494	Valid
7	Angket 7	0,461	0,3494	Valid

Sumber : dari data peneliti yang diolah

Dari tabel 4.12 diatas terlihat bahwa 7 butir angket instrument pelatihan kewirausahaan dari angket nomor satu sampai dengan angket nomor 7 valid. Karena semua indikator pada tabel mempunyai nilai r hitung (*pearson colleration*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 75 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0,3494 jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pelatihan kewirausahaan adalah valid.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Instrumen Pembinaan

No	Angket	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Angket 1	0,772	0,349	Valid
2	Angket 2	0,435	0,349	Valid
3	Angket 3	0,787	0,349	Valid
4	Angket 4	0,675	0,349	Valid
5	Angket 5	0,677	0,349	Valid
6	Angket 6	0,584	0,349	Valid
7	Angket 7	0,352	0,349	Tidak Valid

Sumber : dari data peneliti yang diolah

Dari tabel 4.13 diatas terlihat bahwa tujuh butir angket instrument pelatihan kewirausahaan dari angket nomor satu sampai dengan angket nomor enam valid dan satu angket yang tidak valid yaitu nomor tujuh. Karena indikator pada tabel mempunyai nilai r hitung (*pearson colleration*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 75

dengan taraf signifikansi 5% di peroleh nilai 0,349 jadi dapat disimpulkan bahwa soal nomor satu samapi nomor enam instrumen pembinaan adalah valid.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Instrumen Volume Penjualan

No	Angket	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Angket 1	0,790	0,3494	Valid
2	Angket 2	0,537	0,3494	Valid
3	Angket 3	0,549	0,3494	Valid
4	Angket 4	0,517	0,3494	Valid
5	Angket 5	0,323	0,3494	Tidak Valid
6	Angket 6	0,774	0,3494	Valid
7	Angket 7	0,445	0,3494	Valid

Sumber : dari data peneliti yang diolah

Dari tabel 4.14 diatas terlihat bahwa 7 butir soal instrument pelatihan kewirausahaan dari angket nomor 1 sampai dengan angket nomor 7 ada satu butir soal instrument yang tidak valid, yaitu butir soal instrument nomor 5. Karena indikator pada angket nomor 5 mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih kecil dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 30 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,3494. Sedangkan angket nomor 1, 2, 3, 4, 6, dan 7 dikatakan valid karena memiliki r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam instrument pendapatan ada satu butir angket yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan peneliti untuk menguji reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pelatihan kewirausahaan

No	Soal	<i>Cronbach'</i>	Taraf Kemantapan <i>Alfa</i>	Keterangan
1	Soal 1	0,644	0,6	Reliabel
2	Soal 2	0,667	0,6	Reliabel
3	Soal 3	0,676	0,6	Reliabel
4	Soal 4	0,668	0,6	Reliabel
5	Soal 5	0,646	0,6	Reliabel
6	Soal 6	0,687	0,6	Reliabel
7	Soal 7	0,672	0,6	Reliabel

Sumber : dari data peneliti yang diolah

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa harga koefisien Cronbach' Alpha hitung untuk variabel pelatihan kewirausahaan untuk butir soal nomor 1 sampai dengan nomor 7 adalah lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pembinaan

No	Soal	<i>Cronbach'</i>	Taraf Kemantapan <i>Alfa</i>	Keterangan
1	Soal 1	0,701	0,6	Reliabel
2	Soal 2	0,753	0,6	Reliabel
3	Soal 3	0,697	0,6	Reliabel
4	Soal 4	0,714	0,6	Reliabel
5	Soal 5	0,725	0,6	Reliabel
6	Soal 6	0,744	0,6	Reliabel

Sumber : dari data peneliti yang diolah

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa harga koefisien Cronbach' Alpha hitung untuk variabel pembinaan untuk butir soal nomor 1 sampai dengan nomor 6 adalah lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Volume Penjualan

No	Soal	<i>Cronbach'</i>	Taraf Kemantapan <i>Alfa</i>	Keterangan
1	Soal 1	0,677	0,6	Reliabel
2	Soal 2	0,728	0,6	Reliabel
3	Soal 3	0,723	0,6	Reliabel
4	Soal 4	0,728	0,6	Reliabel
5	Soal 5	0,674	0,6	Reliabel
6	Soal 6	0,735	0,6	Reliabel

Sumber : dari data peneliti yang diolah

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa harga koefisien Cronbach' Alpha hitung untuk variabel pembinaan untuk

butir soal nomor 1 sampai dengan nomor 6 adalah lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengck kenormalitasan adalah brdasarkan tabel uji normalitas, berikut ini :

Tabel 4.18
Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pelatihan Kewirausahaan	Pembinaan	Volume Penjualan
N		75	75	75
Normal	Mean	25,48	24,67	24,57
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5,063	3,260	3,330
Most	Extreme Absolute	,089	,096	,100
Differences	Positive	,089	,073	,087
	Negative	-,078	-,096	-,100
Test Statistic		,089	,096	,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,082 ^c	,059 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pengujian data tabel 4.18 di atas, adapun variabel dependen adalah volume pejualan. Sedangkan variabel independen adalah pelatihan kewirausahaan dan pembinaan. Data di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari uji Kolmogrov SmirnovZ dengan hasil sebesar 0,200 untuk pelatihan kewirausahaan,

0,82 untuk pembinaan dan 0,59 untuk volume penjualan. Artinya bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

1) Uji heteroskedastisitas menggunakan gletser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.19
Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,824	1,417		2,698	,009
PelatihanKewirausahaan	-,033	,040	-,108	-,832	,408
Pembinaan	-,043	,062	-,090	-,694	,490

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel 4.19 diatas variabel pelatihan kewirausahaan memiliki nilai signifikansi 0,408 dan variabel pembinaan memiliki nilai signifikansi 0,490. Jadi dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut

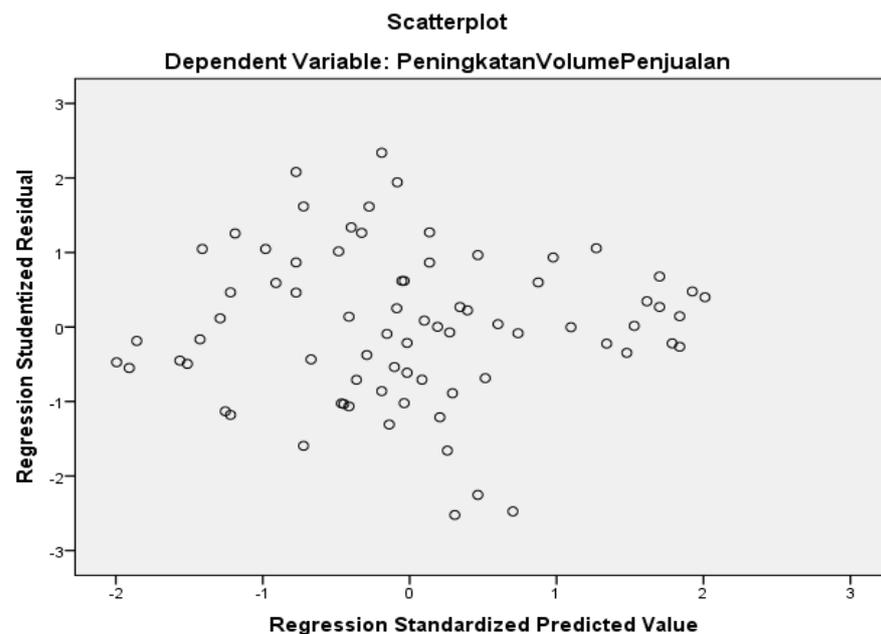
memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Heteroskedastisitas Scatterplot

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik hasil pengolahan data antara ZPRE dan SREID menyebar di bawah maupun di titik origin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang yang teratur baik menyempit, melebar maupun gelombang.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastitas



Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar, maupun

menyempit dan penyebaran titik-titik data tidak berpola, sehingga dapat di simpulkan bahwa gambar 4.1 menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Multikolinieritas

Uji asumsi ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri dari dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien kolerasi.

Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Jika angka *tolerance* dibawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4.20
Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	7,504	2,301		3,262	,002			
Pelatihan Kewirausahaan	,191	,064	,290	2,962	,004	,805	1,243	
Pembinaan	,495	,100	,485	4,943	,000	,805	1,243	

a. Dependent Variable: PeningkatanVolumePenjualan

Dari data diatas variabel pelatihan kewirausahaan memiliki *tolerance* 0,805 dan VIF 1,243, variabel pembinaan memiliki *tolerance* 0,805 dan VIF 1,243. Jadi dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut memiliki *tolerance* diatas 0,1 dan VIF < 10, artinya menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

5. Uji Regresi Berganda

Setelah uji validitas, reliabilitas, dan uji normalitas data dilakukan, serta menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan, maka selanjutnya yaitu melakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Tabel 4.21
Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,504	2,301		3,262	,002
	Pelatihan Kewirausahaan	,191	,064	,290	2,962	,004
	Pembinaan	,495	,100	,485	4,943	,000

a. Dependent Variable: PeningkatanVolumePenjualan

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 7,504 + (0,191)X_1 + (0,495)X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 7,504 menyatakan bahwa jika pelatihan kewirausahaan (X_1), dan pembinaan (X_2) nilainya 0, maka peningkatan volume (Y) nilainya sebesar 7,504.
- b. Koefisien regresi X_1 (pelatihan kewirausahaan) sebesar 0,191 artinya menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pelatihan kewirausahaan, maka faktor pelatihan kewirausahaan akan meningkatkan volume penjualan sebesar 0,191 atau 191%.
- c. Koefisien regresi X_2 (pembinaan) sebesar 0,945 artinya menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pembinaan, maka faktor pelatihan kewirausahaan akan meningkatkan volume penjualan sebesar 0,945 atau 94,5% .

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk pengujian dengan Uji T dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh pelatihan kewirausahaan dan pembinaan Disperindag terhadap peningkatan volume penjualan IKM ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima , hal ini berarti ada pengaruh pelatihan kewirausahaan dan pembinaan Disperindag

terhadap peningkatan volume penjualan IKM di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

Hasil yang diperoleh dari uji t_{hitung} sebagai berikut :

- a) Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan volume penjualan.

Pada tabel *coefficients* di atas (tabel 4.21), diperoleh nilai hitung sebesar 2,962 sementara itu, untuk nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,235. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,962 > 0,235$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan volume penjualan.

- b) Pengaruh pembinaan terhadap peningkatan volume penjualan

Pada tabel *coefficients* di atas (tabel 4.21), diperoleh nilai hitung sebesar 4,943 sementara itu, untuk nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,235. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,943 > 0,235$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembinaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan volume penjualan IKM.

b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara pelatihan kewirausahaan dan pembinaan terhadap peningkatan volume penjualan.

Untuk mengetahui hipotesis diterima dan ditolak peneliti harus mengetahui f_{hitung} dan f_{tabel} . Apabila f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka H_a ditolak, artinya ada pengaruh signifikan dan begitu juga sebaliknya. Apabila f_{hitung} lebih kecil f_{tabel} maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.22
Uji F_{hitung}

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363,770	2	181,885	28,682	,000 ^b
	Residual	456,577	72	6,341		
	Total	820,347	74			

a. Dependent Variable: VolumePenjualan

b. Predictors: (Constant), Pembinaan, Pelatihan Kewirausahaan

Dari tabel *Anova* di atas diperoleh f_{hitung} sebesar 28,682 dengan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000. Dan f_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 3,13. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan volume penjualan Industri Kecil dan Menengah.

7. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, pengujian koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk mengetahui prosentase sumbangan atau kontribusi variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.23
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666 ^a	,443	,428	2,518

a. Predictors: (Constant), Pembinaan, PelatihanKewirausahaan

b. Dependent Variable: PeningkatanVolumePenjualan

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh angka R Square sebesar 0,433 atau 433%. Sehingga dapat diartikan bahwa pelatihan kewirausahaan dan pembinaan memberikan kontribusi terhadap peningkatan volume penjualan sebesar 433% sedangkan sisanya 557 % dipengaruhi oleh faktor lain.